

MAN 2 KULONPROGO

Gelar Career Day dan MoU

WATES (KR) - Menindaklanjuti rangkaian pemberian motivasi bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, MAN 2 Kulonprogo menggelar Career Day dan juga Memorandum of Understanding (MoU) atau nota kesepahaman, Rabu (5/1).



KR-Widiastuti

Pelaksanaan Career Day MAN 2 Kulonprogo.

memilih pendidikan di perguruan tinggi," ujarnya.

Acara yang dibuka Kepala Kantor Kemenag Kulonprogo, H Muhamad Wahib Jamil SAg MPd di Aula Kampus Utama MAN 2 ini diikuti 11 perguruan tinggi swasta ternama di Yogyakarta, 1 Perguruan Tinggi Luar Negeri, dan 1 penyalur tenaga kerja. Peserta adalah hasil pilihan peserta didik kelas XII.

Wahib Jamil mengapresiasi terlaksananya kegiatan Career Day. Diharapkan kepada seluruh perguruan tinggi dan perusahaan yang hadir bisa memberikan informasi dan menjadi alternatif pilihan siswa MAN 2 Kulonprogo. "Saya minta MAN 2 Kulonprogo agar terus mendampingi para peserta didik dalam

Jamil juga menekankan bahwa kesuksesan seseorang tidak hanya dilalui dengan belajar saja, melainkan pula sikap pada orang tua, guru dan orang lain, bahkan dalam menjaga diri sendiri dan menjaga hubungan dengan Allah. "Nilai spiritual sangat menentukan kesuksesan. Apalagi ke depan tantangan makin besar, siapkan dan kuatkan dengan kompetensi soft skill yang dimiliki untuk menghadapinya," imbaunya.

Sementara itu, Kepala

MAN 2 Kulonprogo, Hartiningsih MPd menyampaikan agar peserta didik selalu berkonsultasi dan terbuka dengan guru, terutama wali kelas atau guru BK, dan orang tua masing-masing, sehingga pemilihan jurusan kuliah sesuai dengan minat dan bakat. "Peserta Career Day dibatasi karena masih dalam penanganan pandemi Covid-19, sehingga proses tetap dijalankan dengan ketat. Kami juga memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi untuk melakukan presensi," ucap Hartiningsih.

(Wid)

PENGELOLA PROSES PERIZINAN-SERTIFIKASI

Peluncuran Wahana 'Ngopi In The Sky' Ditunda

WONOSARI (KR) - Pelaksanaan *soft launching* wahana *eNgopi In The Sky* di Teras Kaca, Girikarto, Panggang ditunda. Hal ini karena untuk meredam pro dan kontra di masyarakat. Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul bersama sejumlah instansi terkait bahkan juga sudah meninjau lokasi. Wahana wisata crane untuk mengangkut manusia menikmati kopi di atas ketinggian 40 meter. Selain itu Dispar juga sudah meminta pengelola untuk mengurus sertifikasi keamanan dan perijinan. "Prosesnya (penundaan) untuk meredam pro kontra di masyarakat," kata CEO Teras Kaca Nur Nasution, Kamis (6/1).

Diungkapkan, terkait keamanan yang kini ramai diperbincangkan, kondisinya sudah siap 90 persen. Keamanan yang sudah mumpuni dan dimulai ujicoba sebelum operasional. Wahana *eNgopi In The Sky* berupa gondola yang diangkat dengan crane hingga ketinggian 40 meter. Beban maksimal yang mampu di-

angkat crane totalnya mencapai 32 ton. "Sedangkan gondola ketika dipakai penuh, beban maksimalnya hanya 3 ton. Guna memastikan beban crane tetap terpantau, alat indikator digital sudah terpasang. Termasuk tabung oksigen bagi pengunjung yang membutuhkan saat berada di ketinggian," ucapnya seraya menambahkan kini sedang mengurus sertifikasi dan perijinan.

Kepala Dispar Gunungkidul Muhammad Arif Aldian menyatakan, sudah meninjau wahana 'Ngopi In The Sky' bersama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPT-SP) dan Dinas Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja.

"Pengelola perlu mengurus sertifikasi dan perijinan. Sehingga memberikan jaminan keamanan dari wahana tersebut. Diperlukan pengujian terlebih dahulu dari pihak yang berkompeten di bidangnya," imbuhnya. (Bmp/Ded)

DISERANG KAWANAN TAWON

Seorang Warga Gedangsari Tewas

WONOSARI (KR) - Nasib naas dialami oleh Harsono Suwarno Al Tukiman (79) warga Padukuhan Ngipik, Kalurahan Tegalrejo, Kapanewon Gedangsari, Gunungkidul. Gara-gara merumput, ia diserang kawanan tawon dan meskipun sudah dilarikan ke RSI Klaten, Jawa Tengah jiwanya tidak tertolong. "Korban meninggal sesaat dalam perawatan rumah sakit," kata Kapolsek Gedangsari AKP Pujiyono Kamis (6/1).

Sebelum insiden ini menyimpan korban diketahui tengah mencari rumput di kompleks gedung SD Gupit, Tegalrejo, Gedangsari. Menurut keterangan warga setempat sebelum kejadian menyimpan Harsono Suwarno tengah mencari rumput, korban tidak menyadari bahwa di dekat lokasi aktifitas merumput tersebut, terdapat sarang tawon. Hingga akhirnya, sabit yang digunakan untuk mencari rumput mengenai sarang tawon tersebut.

"Korban diduga tidak mengetahui bahwa ada sarang tawon saat dirinya merumput di lokasi tersebut," ujarnya.

Tak pelak kemudian kawanan tawon tersebut keluar dari sarangnya dan langsung menyerang Harsono Suwarno. Meskipun korban sempat berusaha lari dan meminta pertolongan. Namun kawanan tawon yang mencapai ratusan ekor ini terus menyerang dan menyengat tubuh Harsono.

Warga yang mendengar teriakan korban langsung berdatangan ke lokasi kejadian lalu membawa korban ke RSI Cawas Klaten, Jawa Tengah Korban sendiri sempat mendapatkan penanganan medis, namun jiwanya tidak tertolong.

"Korban dinyatakan meninggal dunia sekitar pukul 19.00 di RSI Cawas Klaten, menurut keterangan medis diduga karena banyaknya sengatan tawon di tubuhnya," terangnya.

(Bmp)

POSYANDU PEDUKUHAN IV NEPI

Luncurkan Aplikasi Posyanduku



KR-Asrul Sani

Kader Posyandu Pedukuhan IV Nepi sedang menerapkan Aplikasi Posyanduku.

LENDAH (KR) - Dalam upaya membantu kader dan tenaga kesehatan merekap data setiap balita, Posyandu Pedukuhan IV Nepi Kalurahan Kranggan Kapanewon Galur meluncurkan Aplikasi Posyanduku.

Ketua Posyandu Pedukuhan IV Nepi, Ekawati Murdaningsih menjelaskan penggunaan aplikasi berbasis android tersebut cukup

mudah. Petugas hanya diminta melakukan *scan barcode* dari setiap anak dan tinggal mengisi data hasil pemeriksaan. "Sistem ini lebih mudah dan simpel dibandingkan cara manual yang harus memasukkan pada kolom-kolom kertas dengan ukuran sangat kecil. Tinggal *scan barcode* kemudian mengisi data, nanti terapkan secara otomatis," jelasnya, Rabu (5/1).

(Rul)

TAHUN INI MULAI DIBANGUN RP 43 MILIAR

Gedung DPRD Dianggap Tidak Representatif

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul merencanakan pembangunan gedung baru Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Gunungkidul. Gedung yang selama ditempati dan menjadi kantor para wakil rakyat ini dipandang sudah tidak representatif sehingga diperlukan fasilitas yang lebih baik lagi.

Pembangunan tersebut dilakukan serelah melalui berbagai proses sejak 2010 lalu dan akhir ya baru bisa dilakukan tahun ini.

Kepala Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Gunungkidul, Agus Subaryanto menyatakan tahun anggaran 2022 ini

proses pembangunan akan direalisasikan dengan sejumlah penyesuaian. "Anggaran untuk pembangunan gedung baru menggunakan APBD 2022," katanya, Kamis (6/1).

Sementara kebutuhan anggaran untuk pembangunan gedung DPRD totalnya mencapai Rp 43,6

miliar. Khusus untuk pembangunan gedung DPRD sebesar Rp 42 miliar dan untuk pengawas sebesar Rp 1,6 miliar.

Proses pembangunan akan dilaksanakan dalam 2 tahap, pada tahun 2022 dan tahun anggaran 2023. Pembangunan gedung ini multiyears, untuk tahun ini anggaran yang dialokasikan Rp 12 miliar dan anggaran untuk pengawas sebesar Rp 240 juta. Untuk proses lelang direncanakan pada bulan April mendatang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Proses lelang akan dilakukan pada April mendatang," imbuhnya.

Adapun dalam perencanaan pembangunan gedung tersebut, seluruh gedung yang sekarang berdiri akan dibongkar dan diratakan.

Setelah dibongkar baru akan dibangun ulang sesuai dengan desain yang ada. Bangunan gedung dewan yang baru rencananya ada 4 lantai dengan berbagai macam fasilitas disesuaikan dengan kebutuhan. Selama proses pembangunan berlangsung, nantinya semua barang serta kegiatan anggota dewan akan dilaksanakan di gedung eks BPBD di kompleks Bangsal Sewokoprojo. (Bmp)

Korban Hanyut di Muara Sungai Ditemukan

WATES (KR) - Satu korban hilang akibat hanyut di muara sungai Serang wilayah Pantai Glagah Temon, Radinka Putri (9) berhasil ditemukan di Sungai Serang atau tepatnya di sebelah timur dermaga wisata Pantai Glagah Temon, Kamis (6/1) siang.

Koordinator Satlinmas Rescue Istimewa wilayah V Kulonprogo, Aris Widiatmoko mengatakan, jasad korban diketahui seorang pemancing mengampung di Sungai Serang sebelah timur dermaga wisata Pantai Glagah sekitar pukul 11.30. Jaraknya sekitar 1 km dari lokasi kejadian arah utara.

"Pemancing yang melihat benda mengampung di air melapor kepada petugas pos TPR Glagah dan diteruskan ke Posko Satlinmas Glagah. Setelah dilakukan evakuasi



KR-Dani Ardiyanto

Tim SAR gabungan melakukan pencarian korban hanyut di muara Sungai Serang kawasan Pantai Glagah.

dan pemeriksaan, sesuai dengan ciri-ciri korban laka air di muara sungai Serang. Jasad korban langsung dibawa ke RSUD Wates," jelasnya.

Sebelumnya, upaya pencarian korban yang melibatkan tim SAR gabungan dan relawan terbagi dalam empat Search and Rescue Unit (SRU). Tim SRU I me-

lakukan pemantauan dan penyisiran di darat dari sisi barat lokasi kejadian ke arah selatan sampai di ujung pemecah ombak Pantai Glagah.

Tim SRU 2 fokus pencarian korban di darat sisi utara, dari barat ke arah timur sampai timur ujung tikungan muara sungai. SRU 3 menyisir di darat se-

belah timur lokasi kejadian ke selatan sampai di timur ujung pemecah ombak. Sedangkan SRU 4 dioptimalkan untuk penyelaman di sekitar lokasi kejadian.

Diberitakan sebelumnya, empat wisatawan asal Boyolali, Jawa Tengah, yakni Radinka Putri (9), Ismandi (49), Fatih Deandra Auliaska (16) dan Zulfa Ulil Absa (16) hanyut di muara sungai Serang, Rabu (5/1) sekitar pukul 17.30.

Sampai di Pantai Glagah mereka langsung bermain air di muara sungai. Keempat korban tersebut kemudian menyeberang ke timur muara saat air sedang surut. Namun saat kembali menyeberang kondisi air sudah tinggi dan arus air pasang dari laut sangat deras.

(R-2/Rul)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.